

### **3 HARI BESAR DEWI GUAN YIN PHU SHA (BODHISATVA AVALOKITESVARA)**

Umat Buddha di seluruh dunia pasti mengenal Dewi Guan Yin. Sosok yang lembut, welas asih terhadap segala makhluk. Dewi Guan Yin semasa hidupnya sangat suka menolong orang-orang yang sedang kesusahan. Beliau memiliki 12 ikrar besar yang salah satunya adalah jika seluruh umat manusia tidak bisa kembali ke surga, maka bertekad untuk tidak menjadi Buddha. Karena ketulusan hati dan kekuatan dari ikrar tersebut, meskipun masih banyak umat manusia yang berbuat kejahatan yang membuat mereka terperosok ke neraka, Beliau tidak menjadi Buddha.

Dewi Guan Yin seumur hidup tidak menikah dan mendedikasikan hidupnya untuk kesejahteraan umat manusia. Selain itu, Dewi Guan Yin juga menjalankan kehidupan sebagai seorang vegetarian karena tidak ingin menyakiti makhluk hidup lain, sekalipun mereka berwujud hewan. Dewi Guan Yin menganggap semua makhluk bernyawa berhak atas kehidupan dan yang berhak mengambil nyawa mereka adalah Sang Maha Kuasa, bukan manusia.

#### **APA SAJA 3 HARI BESAR DEWI GUAN YIN PHU SHA?**

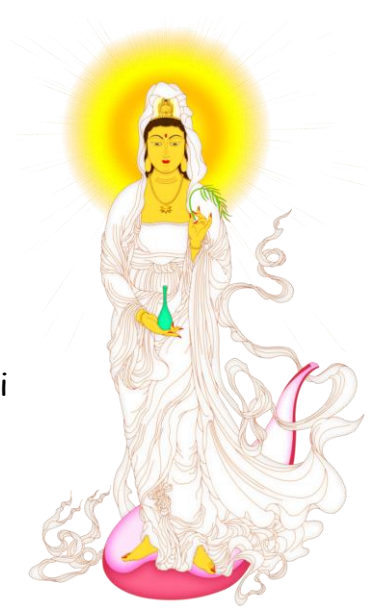
Terdapat 3 hari besar untuk memperingati/menghormati Dewi Welas Asih ini, yaitu pada :

1. Tanggal 19 bulan 2 Imlek adalah hari kelahiran Nya.
2. Tanggal 19 bulan 6 Imlek adalah hari mencapai kesempurnaan.
3. Tanggal 19 bulan 9 Imlek adalah hari meninggalkan raganya.

Pada hari-hari ini, umat yang merasa pernah memperoleh pertolongan Guan Yin umumnya akan datang memenuhi kelenteng Guan Yin, membawa barang persembahan, melepaskan burung dan atau hewan lain, melakukan pantangan makan bernyawa (ciacay), dan melaksanakan perbuatan amal/kegiatan sosial lainnya, seperti berkunjung ke rumah jompo, rumah penampungan anak yatim dan cacat, dsb.



Dewi Guan In (Miao San ) lahir pada tanggal 19 bulan 2, pada jaman Kerajaan Ciu / Cian Kok pada tahun 403-221 Sebelum Masehi. Pada tanggal 19 bulan 6 yaitu pada usia 17 tahun memperoleh Penerangan dan mencapai tingkatan Boddhisattva. Pada tanggal 19 bulan 9 di tahun yang sama, mencapai kesempurnaan dan berhasil Mokswa, naik ke langit menjadi Kwan Se Yin Pao Sat Jien So Jien Yen atau Dewi Guan In Tangan Seribu - Mata Seribu - Kepala Seribu. Dewi Guan In selalu membawa botol Amertha atau wadah suci berisi Embun Welas Asih yang berkhasiat mensucikan segala kotoran ( dosa ) serta menyembuhkan.



**"Setiap tahun pada penanggalan Imlek tanggal 19 bulan 6 tanggal atau Lak Gwee Cap Kau, merupakan Peringatan Dewi Guan In Phu Sha Mencapai Penerangan Sempurna "**

**Guan Shi Yin** adalah terjemahan harfiah dari perkataan sansekerta, "Avalokitesvara" yang mempunyai arti sebagai berikut :

**Guan**= Melihat atau merenungi.

**Shi** = Dunia, alamnya orang yang menderita.

**Yin** = Segala suara dari dunia, jeritan atau ratapan dari makhluk hidup, lahir maupun batin, yang semuanya ini menyentuh lubuk hati sang Dewi Welas Asih.

Menurut cerita, Dewi Guan In adalah titisan Dewa Che Hang yang ber-reinkarnasi ke bumi untuk menolong manusia keluar dari penderitaan, karena beliau melihat begitu kacaunya keadaan manusia saat itu dan penderitaan di mana-mana. Dewa Che Hang memilih wujud sebagai wanita, agar lebih leluasa untuk menolong kaum wanita yang membutuhkan pertolongannya. Disamping itu agar lebih bisa meresapi penderitaan manusia bila dalam bentuk wanita karena di jaman itu wanita yang lebih banyak menderita dan kurang leluasa dalam membuat keputusan.

Oleh sebab itu maka Guan In Phu Sha adalah seorang Bodhisattva yang melambangkan hati yang welas asih dan penyayang, yang tertanam dalam - dalam dihati tiap pemujanya. Mereka percaya bahwa Guan In dapat mendengarkan keluh - kesah mereka yang menderita dan datang menolong, dalam wujud yang berbeda - beda, baik pria maupun wanita.

## **20 Ajaran Welas Asih Dewi Guan In :**

1. Jika orang lain membuatmu susah, anggaplah itu tumpukan rejeki.
2. Mulai hari ini belajarlah menyenangkan hati orang lain.
3. Jika kamu merasa pahit dalam hidupmu dengan suatu tujuan, itulah bahagia.
4. Lari dan berlarilah untuk mengejar hari esok.
5. Setiap hari kamu sudah harus merasa puas dengan apa yang kamu miliki saat ini.
6. Setiapkali ada orang memberimu 1 kebaikan, kamu harus mengembalikannya 10x lipat.
7. Nilailah kebaikan orang lain kepadamu, tetapi hapuskanlah jasa yang pernah kamu berikan pada orang lain.
8. Dalam keadaan benar kamu difitnah, dipersalahkan dan dihukum, maka kamu akan mendapatkan pahala.
9. Dalam keadaan salah kamu dipuji dan dibenarkan, itu merupakan hukuman.
10. Orang yang benar kita bela tetapi yang salah kita beri nasihat.
11. Jika perbuatan kamu benar, kamu difitnah dan dipersalahkan, tapi kamu menerimanya, maka akan datang kepadamu rezeki yang berlimpah.
12. Jangan selalu melihat / mengecam kesalahan orang lain, tetapi selalu melihat diri sendiri itulah kebenaran.
13. Orang yang baik diajak bergaul, tetapi yang jahat dikasihani.
14. Kalau wajahmu senyum hatimu senang, pasti kamu akan aku terima.
15. 2 orang saling mengakui kesalahan masing2, maka 2 orang itu akan bersahabat sepanjang masa.
16. Saling salah menyalahkan, maka akan mengakibatkan putus hubungan.

17. Kalau kamu rela dan tulus menolong orang yang dalam keadaan susah, maka jangan sampai diketahui bahwa kamu sebagai penolongnya.
18. Jangan membicarakan sedikitpun kejelekan orang lain dibelakangnya, sebab kamu akan dinilai jelek oleh si pendengar.
19. Kalau kamu mengetahui seseorang berbuat salah, maka tegurlah langsung dengan kata2 yang lemah lembut hingga orang itu insaf.
20. Doa dan sembah sujudmu akan aku terima, apabila kamu bisa sabar dan menuruti jalan Ku.